

ABSTRACT

The stability of the financial system is so important in the economy that it is absolutely essential to maintain its stability. A stable financial system will ensure the continuity and smooth distribution of excess third party funds to those who are in need of loans. Thus, the economic system can support the smooth running of economic activities so that it can encourage economic growth in a country to pay attention to developments and the factors that influence them. This study aims to determine the effect of the variables Financial Technology, Inflation, Exchange Rates, the Jakarta Composite Index (IHSG) on the stability of the financial system in Indonesia. This type of research uses quantitative analysis techniques with the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method. The data used is secondary data in the form of a time series which is monthly data for the 5 year period 2017 – 2021. The results show that in the short term only the Jakarta Composite Index (IHSG) has a significant effect on financial system stability. Meanwhile, in the long run Financial Technology, Inflation and Exchange Rates (Exchange Rate) have a significant effect on the stability of the financial system in Indonesia.

Keywords : Stabilitas Sistem Keuangan, Financial Technology, Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

ABSTRAK

Stabilitas sistem keuangan begitu penting dalam perekonomian yang menjadikannya sebagai sesuatu yang mutlak untuk dijaga kestabilannya. Sistem keuangan yang stabil akan menjamin kelangsungan dan kelancaran distribusi dana pihak ketiga yang berlebih kepada yang sedang membutuhkan pinjaman. Dengan demikian, sistem perekonomian dapat menunjang kelancaran kegiatan ekonomi sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara untuk memperhatikan perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Financial Technology, Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Data yang digunakan adalah data sekunder berbentuk runtut waktu (time series) yang merupakan data bulanan selama 5 tahun periode 2017 – 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek hanya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berpengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan. Sedangkan dalam jangka panjang Financial Technology, Inflasi, dan Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Kata Kunci : Stabilitas Sistem Keuangan, Financial Technology, Inflasi, Nilai Tukar (Kurs), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)